BAB IV
GAMBARAN UMUM SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Gambaran Umum Acara Mamah dan Aa Beraksi di Indosiar

PT. Indosiar Visual Mandiri resmi mengudara sebagai televisi nasional pada tanggal 11 Januari 1995. Selanjutnya Indosiar melakukan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2004, sehingga nama Indosiar berubah menjadi PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk.Indosiar melakukan restrukturisasi Perseroan termasuk penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dan go private pada 30 November 2004. Pada tahun 2013, induk perusahaan Indosiar, PT. Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM) dan PT. Surya Citra Media Tbk (SCM) melakukan penggabungan perusahaan untuk meningkakan sinergi dan efisiensi dalam pengembangan bisnis.Dengan penggabungan tersebut, IDKM melebur ke dalam SCM, selanjutnya SCM menjadi induk perusahaan Indosiar terhitung sejak 1 Mei 2013.

Visi Indosiar yaitu menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada in – house production, kreatifitas dan sumber daya manusia yang handal. Misi Indosiar

a. Futuristik - Berorientasi pada kemajuan dengan terobosan yang inovatif

b. Inovatif - Menjadi trendsetter dengan ide yang inovatif
c. Kepuasan - Memprioritaskan kepuasan stakeholder
d. Kemanusiaan - Memelihara lingkungan sekitar dengan baik

Mamah dan Aa beraksi merupakan program acara dakwah di Indonsiar yang mengupas tentang sebuah fenomena yang akan dikaitkan dengan kacamata Islam. Dalam program ini, hadir Mamah Dedeh yang dikenal sebagai salah seorang pendakwah yang malang-melintang di radio. Mamah Dedeh mempunyai nama lengkap Dedeh Rosidah Syarifudin. Mamah Dedeh merupakan alumni dari IAIN Syarif Hidayatullah dan acara ini dipandu oleh Abdel Achrian sebagai pembawa acara (www.indosiar.com/shows/mamah-aa-beraksiakses 29 Februari 2016 pukul 13.23). Acara ini tayang setiap hari pukul 06.00 WIB yang disiarkan langsung dari studio 3 Indosiar. Dalam acara Mamah dan Aa Beraksi di Indosiar tidak hanya berisi ceramah Mamah Dedeh, tetapi juga ada sesi tanya jawab dengan jamaah yang hadir di studio maupun yang ada di rumah. Penonton yang ada dirumah bisa berdialog menggunakan telpon dengan menghubungi nomor 021 5641234, atau bisa juga melalui email mamahaa.beraksi@yahoo.com. Cirikhas dalam acara ini yaitu ketika penonton baik distudio maupun yang ada dirumah hendak bertanya harus menggunakan *password* yaitu “curhat dong mah” dan dijawab dengan “iya dong”. Di pertengahan acara diselingi dengan alunan musik religi yang dibawakan oleh grup musik An-Nabawi, dan diakhiri dengan doa bersama.

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Perumahan Tlogosari Kulon

Secara Geografis Perumahan Tlogosari Kulon terletak dalam wilayah Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 285 ha. Adapun batasan wilayahnya sebagai berikut:

a. Sebelah Utara, dibatasi oleh Kelurahan Muktiharjo Kidul
b. Sebelah Timur, dibatasi oleh Kelurahan Tlogosari Wetan
c. Sebelah Selatan, dibatasi oleh Kelurahan Kalicari
d. Sebelah Barat, dibatasi oleh Kelurahan Gayamsari

Ketinggian wilayah Tlogosari Kulon dari permukaan laut yaitu 4m dpl, dengan suhu maksimum 32°C dan suhu minimum 23°C. Jarak kantor kelurahan dengan kelurahan terjauh yaitu 3 km. Wilayah Tlogosari Kulon memiliki banyaknya curah hujan sebanyak 129 mm/th (Kelurahan Tlogosari Kulon, 2016:1).

2. Kondisi Keagamaan

Kondisi kegamaan warga Perumahan Tlogosari Kulon cukup baik, hal ini ditandai dengan banyaknya jumlah majlis taklim yang ada di Perumahan Tlogosari Kulon yang berjumlah 249, dengan jumlah jamaah sebesar 840 orang. Hal ini secara tidak langsung menandakan bahwa warga Perumahan Tlogosari banyak kegiatan keagamaan, dengan begitu pemahaman keagamaan warga Perumahan dikatakan

baik. Selain itu terdapat 5 Pondok Pesantren, 5 Kyai, dan 165 Santri (Kelurahan Tlogosari Kulon, 2016:1).

Mayoritas warga Perumahan Tlogosari Kulon memeluk agama Islam dengan jumlah 26.511 orang. Perumahan Tlogosari Kulon memiliki 25 Masjid. Masjid diperumahan ini digunakan untuk kegiatan keagamaan, seperti pengajian satu bulan sekali, dan setiap sore hampir semua masjid di Perumahan Tlogosari Kulon ada kegiatan TPQ untuk anak-anak. Untuk kegiatan RW, setiap RW satu bulan sekali juga mengadakan pengajian baik itu untuk ibu-ibu atau untuk bapak-bapak yang diadakan dirumah warga secara bergiliran setiap bulannya. Dalam pengajian itu terdapat ceramah-ceramah dengan berbagai topik, diantaranya adalah tentang sholat, akhlak, kehidupan berumah tangga, kehidupan bermasyarakat dan lain-lain (Kelurahan Tlogosari Kulon, 2016:1).

a. Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut

Tabel 1
Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut

Jenis Agama		Jml Pemeluk
1	Islam	26.611
2	Katholik	4.002
3	Kristen Protestan	4.211
4	Budha	619
5	Hindu	215
6	Lain-lain	0
	Jumlah	35.658

Sumber: Monografi Kel. Tlogosari Kulon 2016

b. Jumlah Tempat Ibadah di Perumahan Tlogosari Kulon

Tabel 2
Jumlah Tempat Ibadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	25
2	Surau/Mushola/Langgar	20
3	Gereja Protestan	3
4	Gereja Katolik	1
5	Kuil/ Vihara	0
6	Pura	1
7	Klenteng	0
Jumlah		50

Sumber: Monografi Kel. Tlogosari Kulon 2016

3. Penggunaan Media

Penggunaan media (*media use*) merupakan perilaku khalayak dalam menggunakan isi suatu media. Warga perumahan Tlogosari Kulon lebih tertarik menggunakan media televisi daripada media massa yang lain seperti surat kabar, radio dan internet. Hal ini ditunjukan dalam diagram dibawah ini,

Gambar 1
Presentase Penggunaan Media

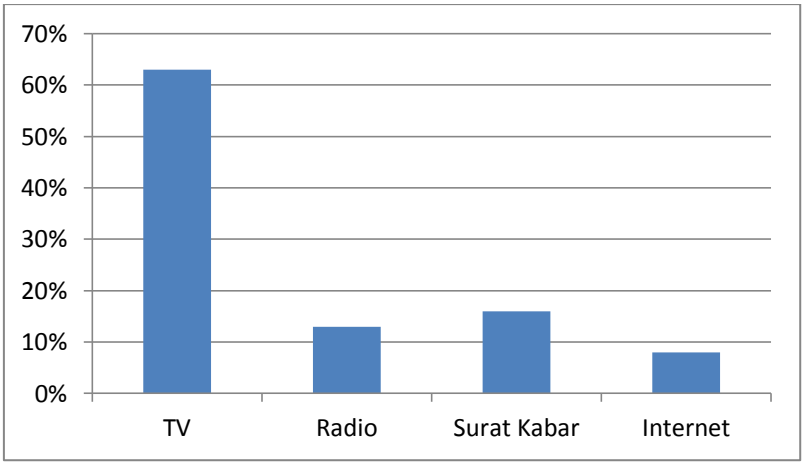

Sumber: Kel. Tlogosari Kulon 2016

Seperti yang terlihat di gambar, bahwa televisi menduduki peringkat pertama yaitu sebesar 63%, disusul dengan surat kabar sebesar 16%, radio 13% dan internet 8%. Dengan begitu warga Perumahan Tlogosari Kulon lebih suka menonton televisi dibandingkan membaca surat kabar atau mendengarkan radio, karena setiap rumah hampir semuanya memiliki televisi, bahkan ada yang memiliki televisi lebih dari satu. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penggunaan media dalam menonton Mamah dan Aa Beraksi di Indosiar. Warga Perumahan Tlogosari Kulon menonton Mamah dan Aa Beraksi untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, warga perumahan Tlogosari Kulon banyak yang menonton acara

dakwah Mamah dan Aa sebanyak 402 orang, yang kemudian peneliti menarik sampel untuk dijadikan sebagai responden dengan menggunakan teknik *Sampling Insidental* sebanyak 80 responden. Untuk mengukur tingkat kepuasan, dalam penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification*. Dimana teori tersebut adalah teori tentang penggunaan dan kepuasan media. Kepuasan dalam teori tersebut terbagi menjadi dua, yaitu kepuasan yang diharapkan (*Gratification sought*) dan kepuasan yang diperoleh (*Gratification obtained*). *Gratification sought* adalah motivasi atau kebutuhan yang mendorong warga perumahan dalam acara mamah dan aa beraksi di Indosiar. Sedangkan *gratification obtained* merupakan kepuasan nyata yang diperoleh warga setelah menonton acara tersebut. Untuk mengetahui motif atau kebutuhanwarga perumahan Tlogosari Kulon, peneliti mengacu kepada kategori motif pengonsumsian media menurut McQuail yaitu kebutuhan informasi, kebutuhan identitas pribadi, kebutuhan integrasi dan interaksi sosial, dan kebutuhan hiburan.

Pada saat peneliti melakukan observasi, warga perumahan yang sering menonton program Mamah dan Aa Beraksi suka dengan tayangan tersebut karena sosok Mamah Dedeh yang dalam menyampaikan pesan dakwahnya secara ceplas ceplos, tegas, dan warga perumahan merasa mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh Mamah Dedeh. Warga perumahan juga mendapatkan pengetahuan tentang

Islam dengan mereka menonton acara tersebut. Mereka senang dengan materi yang disampaikan oleh Mamah Dedeh karena materi yang dibahas dekat dengan kehidupan sehari-hari, bahkan terkadang materi yang disampaikan pernah dialami oleh penonton. Sehingga mereka tertarik untuk secara rutin menonton acara mamah dan Aa Beraksi, agar dapat berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Warga juga dapat mengaplikasikan apa yang di dapatkan dari menonton acara Mamah dan Aa Beraksi ke dalam kehidupan sehari-hari.

Warga perumahan Tlogosari Kulon merasakan kepuasan tersendiri setelah menonton acara Mamah dan Aa Beraksi. Dengan menonton acara tersebut mereka merasa mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam seuai Al-Quran dan Hadits.Mereka juga merasa terhibur dengan lantunan musik yang ada dalam tayangan tersebut, mereka merasa damai. Warga juga dapat berdiskusi tentang agama Islam bersama dengan keluarga setelah menonton acara tersebut.